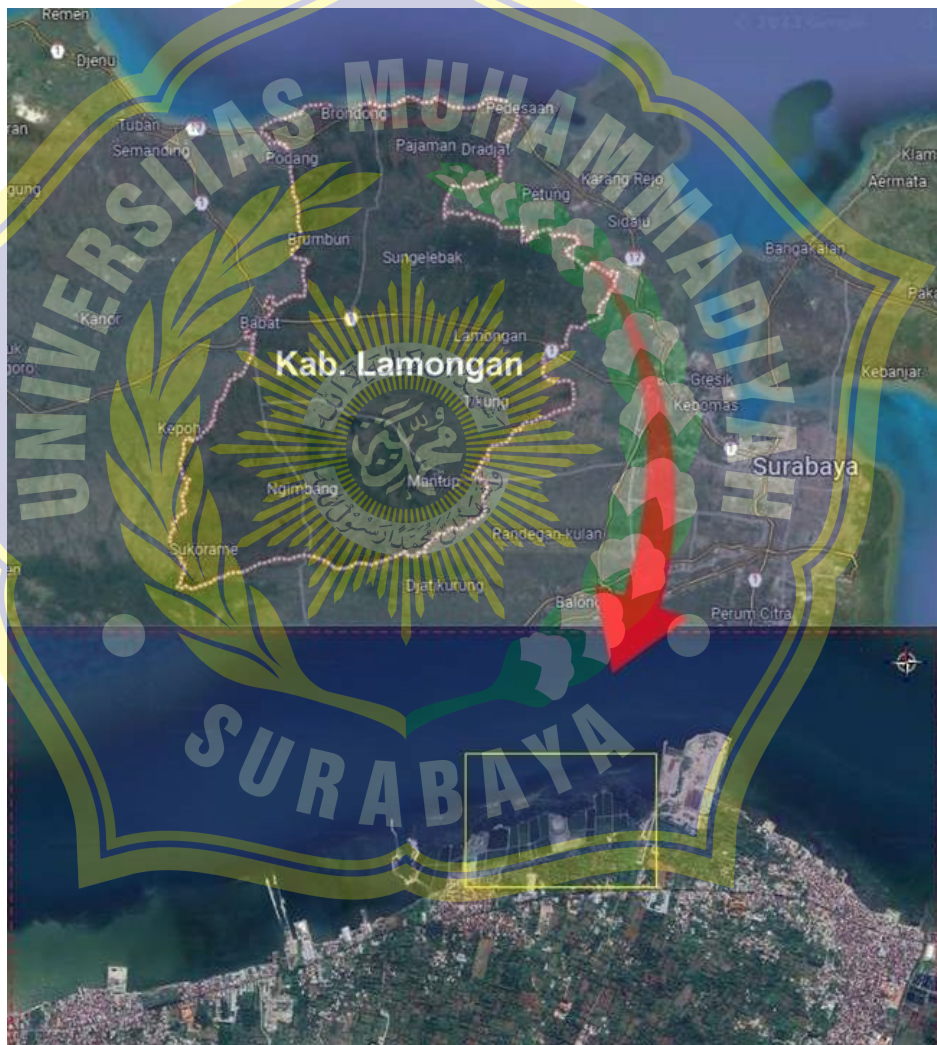


BAB IV ANALISA DAN PEMROGRAMAN

4.1 Pemilihan Tapak

Pemilihan lokasi tapak berdasarkan beberapa pertimbangan terkait data lokasi perancangan dan analisa potensi serta kekurangannya dalam perancangan Paciran mangrove resort dengan pendekatan arsitektur biomimikri di Paciran Lamongan.

4.1.1 Lokasi Tapak perancangan



Gambar 4. 1 Peta Kab. Lamongan

Sumber : <https://www.google.earth.com>, 2023



Gambar 4. 2 Lokasi Tapak

Sumber : <https://www.google.earth.com>, 2023

- a. Judul Perancangan : Perancangan Paciran Mangrove Resort dengan Pendekatan Arsitektur Biomimikri
- b. Lokasi Perancangan : Desa Kandangsemangkon, Kec. Paciran, Kab. Lamongan, Jawa Timur
- c. Luas Lahan : 5 Ha
- b. Kondisi Eksisting : Tambak dan hutan bakau
- c. Kontur Tanah : Datar berair



Utara Tapak



Barat Tapak



Timur Tapak

Tabel 4. 1 Batasan Tapak

Arah	Batasan
Utara	Laut Jawa
Barat	Tambak Ikan
Selatan	Lahan Kosong & Kebun
Timur	Tambak dan lahan hijau

Sumber : Penulis, 2023

Pada lokasi tapak yang dipilih ini sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Lamongan pasal 4 ayat 2 bahwa wilayah Kecamatan Paciran merupakan wilayah pengembangan potensi kelautan dan wisata di Kabupaten Lamongan. Mekanisme perlu diperhatikan pada kebijakan tata ruang yang sudah tersusun pada daerah Lamongan sebagai berikut :

Tabel 4. 2 Kebijakan Tata Ruang di Kecamatan Paciran

No.	Kebijakan Tata Ruang	Keterangan	Dampak dalam
1.	Garis Sepadan Bangunan (GSB)	<ul style="list-style-type: none"> - Bangunan pada kapling pojok (sudut) ditetapkan minimum 2 meter. - Bangunan pada jalan-jalan buntu atau jalan umum ditetapkan minimum sebesar setengah lebar jalan atau minimum 3 meter. - Untuk bangunan industri, garis sempadan samping dan belakang bangunan ditetapkan minimum 6 meter. 	Memberikan jarak jalan ke bangunan pada tapak sebesar 6 meter, sedangkan pada zona garis sepada bangunan akan digunakan sebagai ruang terbuka hijau.
2.	Koefisien Dasar Bangunan (KDB)	<ul style="list-style-type: none"> - KDB di lokasi perancangan 50-80% 	Penerapan KDB yang ditentukan.
3.	Koefisien Lantai Bangunan (KLB)	<ul style="list-style-type: none"> - KLB di lokasi perancangan ditetapkan yaitu 0,6-2,4. - Bangunan yang memiliki KLB lebih dari 2 merupakan bangunan perdagangan jasa dan fasilitas umum. 	

4.	Tinggi Bangunan (TB)	- Ketinggian bangunan maksimal 2-3 lantai.	Bangunan mempunyai ketinggian 3 lantai, dan untuk memenuhi fasilitas akan dikembangkan secara horizontal.
5.	Lebar Jalan (LB)	Lebar jalan di Kecamatan Paciran : - Arteri primer: 14-18 M - Kolektor primer: 8 M - Lokal primer: 5 M - Jalan desa: 3 M	Memaksimalkan area jalan akses menuju lokasi perancangan karena merupakan jalan kolektor primer.

Sumber : Perda Bangunan Kab. Lamongan Tahun 2011,2023

4.1.2 Potensi dan kekurangan tapak

Kondisi eksisting pada lokasi tapak yang sudah dipilih ini sangat berpotensi untuk dirancang bangunan yang mendukung aktivitas Akomodasi, rekreasi dan edukasi yang di bangun dalam bentuk Paciran mangrove resort. Ada beberapa potensi diantaranya sebagai berikut :

- a. Lokasi tapak yang terletak di tepi pesisir pantai yang memiliki keindahan panorama laut yang bagus, dengan potensi perkembangan wisata yang tinggi.
- b. Aksesibilitas menuju tapak mudah diakses dengan kendaraan apa pun, karena :
 - 1) Site tidak jauh dari jalan kolektor primer yaitu jalan dendles yang terletak disepanjang pantura lamongan.
 - 2) Tidak jauh dari lokasi tapak terdapat pelabuhan penumpang ASDP Paciran dan terminal bis paciran.
- c. Lingkungan sekitar site terdapat hamparan pantai yang luas dengan terdapat tanaman mangrove pada site yang rimbun kondisi tanahnya yang berpasir putih dengan air yang cukup jernih sehingga cocok digunakan sebagai akomodasi penginapan dan rekreasi keluarga dengan tetap melestarikan tanaman mangrove menambah daya tarik pengunjung untuk mengunjungi tempat tersebut.
- d. Perusahaan-perusahaan industri yang berdiri di wilayah lamongan bagian pesisir pantai semakin meningkat kualitas dan kuantitasnya, yang didalamnya tidak hanya dikelola oleh orang lokal saja namun terdapat orang dari luar daerah sampai mancanegara yang

bekerja diperusahaan tersebut. oleh sebab itu, dengan adanya sebuah resort bisa memberikan fasilitas akomodasi dan rekreasi para pekerja sebagai tempat heling yang mudah dijangkau disaat hari libur kerja.

- e. Potensi wisata di lamongan yang semakin meningkat salah satunya lamongan bagian utara, dengan terdapat beberapa tempat wisata salah satunya wisata bahari lamongan dan maharani yang potensi besar dikunjungi pengunjung dari luar daerah bahkan luar negeri, sehingga dengan adanya resort bisa memberikan fasilitas pengunjung dari luar daerah sampai mancanegara dengan bentuk akomodasi dan rekreasi sebagai tempat istirahat dengan menikmati keindahan alam.
- f. Kondisi fisik topografi di daerah pesisir Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan berada pada ketinggian 2-5 m diatas permukaan laut yang memungkinkan untuk mempunyai keamanan dalam daerah rawan bencana.
- g. Kondisi perekonomian di daerah site yang terletak di Paciran memiliki perekonomian yang semakin meningkat dengan terdapat beberapa fasilitas perekonomian yang mendukung.

Dari beberapa potensi yang terdapat pada tapak selain itu tapak tersebut memiliki beberapa kekurangan ketika site di bangun resort sebagai akomodasi dan rekreasi, diantaranya :

- a. Letak tapak berada pada area pesisir pantai sehingga memungkinkan memiliki kadar garam tinggi.
- b. Lokasi tapak berada di pesisir pantai yang sebagian merupaka tambak ikan.
- c. Tekanan angin pada pesisir pantai yang cukup tinggi.
- d. Lokasi tapak berada tidak jauh dengan gudang PT. Lintech yang terdapat di timur tapak akan mengurai keindahan panorama pantai.

4.2 Analisa Tapak

4.2.1 Analisa pengaruh klimatologi

Pada analisa pengaruh klimatologi ini meliputi aspek analisa orientasi ideal bangunan terhadap arah angin dan matahari untuk mendapatkan rancangan pencahayaan dan penghawaan yang maksimal. Analisanya sebagai berikut :

- a. Analisa Matahari
 - 1) Analisa

Dalam analisa ini matahari berasal dari timur menuju ke barat, Hal itu membuat bangunan di sisi timur dan barat lebih banyak

menerima cahaya matahari dan panas. serta sinar panas matahari di area pesisir cukup panas dengan mencapai 36 Derajat Celsius.



Gambar 4. 3 Analisa Matahari

Sumber : Penulis, 2023

2) Respon Rancangan

Respon terhadap hasil analisa yaitu memberi penghalang alami seperti vegetasi sebagai filter polusi, ataupun menggunakan material yang ramah lingkungan yang mampu melindungi bangunan dari panas matahari secara maksimal. Kemudian, dapat juga memberi ventilasi yang maksimal pada bangunan, agar sirkulasi udara dapat bertukar dengan baik. Suhu panas sinar matahari didaerah pesisir sangat tinggi oleh karena itu untuk memanfaatkan hal tersebut dengan menampung sinar matahari dijadikan sumber energy listrik dengan bantuan solar panel.

b. Analisa Angin

1) Analisa

Lamongan Tekanan udara rata-rata pada kisaran 1009,9 mb hingga 1.019,4 mb. Sedangkan kecepatan angin rata-rata 3.0 knots didominasi dari arah timur hingga tenggara. Pada daerah pesisir Lamongan potensi kecepatan angin sangat di tinggi.



Gambar 4. 4 Analisa Angin
Sumber : Penulis, 2023

2) Respon Rancangan

Pemanfaatan penghawaan alami pada bangunan ketika siang maupun malam hari. Hal itu dapat dicapai dengan cara memperbanyak ventilasi dengan penerapan system cross ventilation (ventilasi silang), dan memperbanyak vegetasi sebagai filter suhu dan udara.

4.2.2 Analisa kebisingan

1) Analisa

Kebisingan pada site memiliki tingkat kebisingan sedang karena keberadaan site berada di dalam tidak dekat berhubungan langsung dengan jalan raya. Pada utara site terdapat kebisingan ringan dari gemuruh ombak air laut dan aktifitas nelayan, samping kanan dan kiri site terdapat kebisingan ringan dari permukiman dan gudang tetapi jaraknya jauh dengan site.



Gambar 4. 5 Analisa Kebisingan
Sumber : Penulis, 2023

2) Respon Rancangan

Mengoptimalkan beberapa vegetasi atau peredam suara secara alami disekitar area site yang terkena dampak kebisingan yang cukup tinggi, dan mengatur ruang yang sesuai dengan tingkat kebisingan yang ada.

4.2.3 Analisa view

1) Analisa

Pada site memiliki beberapa view yang bisa mempengaruhi bentuk dan tampilan bangunan. antara view to site dan view from site yang dijelaskan pada gambar analisa disamping. (1) View laut dengan terdapat pemandangan tumbuhan mangrove (2) View laut dengan terdapat pemandangan tumbuhan mangrove (3) View perkebunan kelapa.



Gambar 4. 6 Analisa View
Sumber : Penulis, 2023

2) Respon Rancangan

Secara visual presentasi dari view utara site terdapat 80% view didominasi oleh pemandangan. laut yang luas (view to site). Sedangkan 20% view Permukiman warga pada selatan site (view from site).

2.4.1 Analisa vegetasi

1) Analisa

Pada tapak terdapat banyak vegetasi. Vegetasi yang ada pada tapak dan sekitarnya mayoritas tumbuhan yang cocok hidup di pesisir pantai, jenis tanamannya yaitu tanaman mangrove dan sejenis kelapa.



Gambar 4. 7 Analisa Vegetasi

Sumber : Penulis, 2023

1, 2, 3 : Tanaman Bakau

4,5 : Tanaman Kelapa



Gambar 4. 8 Tanaman Mangrove dan kelapa

Sumber : www. Google.com, 2023

2) Respon Rancangan

Merawat dan menambah vegetasi jenis tanaman pantai pada sekitar tapak, sehingga bisa menciptakan kesegaran udara serta suasana disekitar tapak akan semakin baik cocok digunakan sebagai tempat istirahat. Selain itu, dengan adanya tanaman mangrove pada tapak akan memberikan ciri khas dari resort ini.

2.4.2 Analisa aksesibilitas

Akses menuju site bisa dijangkau dengan transportasi darat dan laut darat. Lokasi site terletak tidak jauh dari fasilitas umum lainnya seperti :

- Terminal Paciran , Pelabuhan Penyebrangan Paciran, maharani zoo & goa dan wisata bahari lamongan memiliki jarak sekitar 5 km dari arah timur tapak.
- Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong memiliki jarak sekitar 4 km dari arah barat tapak.
- Wisata religi dan kawasan perusahaan industri besar yang memiliki jarak sekitar 7 km dari arah timur tapak.
- Dengan penguhung yaitu Jalan kolektor primer jawa timur.

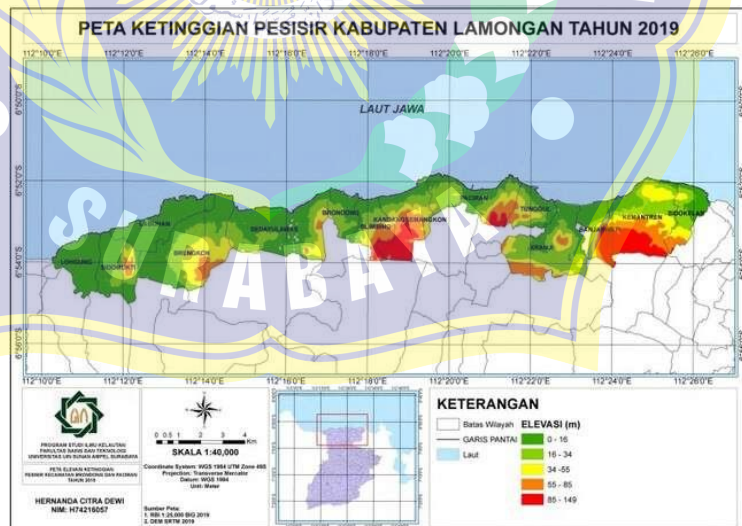


Gambar 4. 9 Analisa Akseibilitas

Sumber : Penulis, 2023

2.4.3 Analisa elevasi ketinggian laut pesisir Lamongan

Dari hasil analisa pada peta ketinggian pesisir Kabupaten Lamongan, nilai elevasi tertinggi berada di Kecamatan Paciran Desa Kemantren sampai Kandangsemangkon yang memiliki nilai elevasi 85-149m dpal, yang mana daerah ini memiliki morfologi area perbukit dan pegunungan dengan mempunyai ketinggian dari air laut 2-5 meter dari bibir laut.



Gambar 4. 10 Peta ketinggian pesisir kabupaten lamongan 2019

Sumber : Skripsi UINSA, Hemandra citra dewi, 2020

4.3 Program Ruang dan Aktivitas

4.3.1 Analisa Fungsi

Berdasarkan hasil analisa pada studi kasus terkait objek dalam bangunan resort terdapat beberapa aktifitas yang mendukung adanya sebuah fasilitas di sebuah resort, Fasilitas resort memberikan berbagai jenis pekayanan yang terbagi menjadi 3 sesuai dengan kebutuhannya, yaitu kebutuhan primer, sekunder, dan tersier. Yaitu sebagai berikut :

a. Fungsi Primer (Fungsi utama dari bangunan)

1) Hunian

Hunian sebagai fungsi pokok dalam perancangan paciran mangrove resort ini, yaitu resort di peruntukkan bagi wisatawan yang berkunjung dan menginap, dengan adanya akomodasi berupa hunian yang baik dan memadai akan memberikan kenyamanan bagi pengunjung. Selain itu kelengkapan fasilitas dalam hunian harus memadai sesuai standart yang ada.

2) Hiburan dan Rekreasi

Hiburan dan rekreasi memberikan fasilitas kepada pengunjung agar mendapatkan kepuasan dan kenyamanan saat berkunjung ke resort, hal tersebut nantinya akan diwadahi berupa : Gazebo, taman, fasilitas olahraga, kolam renang, dive center, dan spa.

b. Fungsi Sekunder (Fungsi untuk mendukung kegiatan utama)

1) Administrasi

Pengolaan administrasi merupakan pengelolaan periwisata atau akomodasi penginapan secara keseluruhan, terdapat beberapa fasilitas ruang untuk fungsi administrasi, yaitu : Ruang kepala, Ruang pegawai (administrasi dan tata usaha) dan pengelola lainnya.

2) Pelayanan Komersial

Pelayanan Komersial merupakan tujuan dari resort untuk mendukung mutu dan kualitas pengadaan resort yang dapat berupa fasilitas : Café, Restoran, Tempat penjualan ole-ole dan minimarket

3) Promosi

Promosi merupakan untuk memberikan informasi mengenai wisata, penginapan, dan informasi memperkenalkan jenis-jenis hasil kerajinan atau produk-produk uasaha dari daerah setempat.

c. Fungsi Tersier (Fungsi untuk mendukung kegiatan primer dan sekunder)

1) Pelayanan Servis

Pelayanan servis merupakan fasilitas yang menunjang semua fungsi dan fasilitas yang ada dan disediakan Resort. Kegiatan servis meliputi kegiatan perbaikan bangunan maupun keamanannya.

2) Fungsi Servis

Fungsi servis ini memberikan pelayanan kepada pengunjung, segala kebutuhan tamu akan berkaitan dengan fungsi servis sehingga pengunjung bisa terlayani dengan baik dalam hal fungsi maupun kebutuhannya. Fasilitas servis berupa dapur utama, engenering, tempat ibadah, parkir kendaraan.

4.3.2 Analisa Aktivitas dan Pengguna

Berdasarkan dari analisa fungsi diatas dalam sebuah resort terdapat banyak kegiatan yang dilakukan oleh pengguna, dari setiap fungsi resort akan menghasilkan aktivitas yang berbeda-beda. Maka aktivitas setiap pengguna dapat dikelompokkan jenis-jenis kegiatan dalam perancangan, hal ini dapat dilihat pada hubungan pelaku terhadap fungsi dan aktivitasnya, sehingga dapat dikelompokkan menjadi beberapa kelompok, yaitu :

a. Pengunjung

Pengunjung merupakan salah satu aspek terpenting dalam perancangan sebuah resort. Pengunjung yang akan memberikan nilai kelayakan dan kemajuan pada resort baik dalam hal akomodasi maupun pariwisata. Pengunjung resort dapat dibagi menjadi pengunjung umum dan pengunjung khusus.

1) Pengunjung Umum

Berkunjung ke resort dengan tujuan untuk menggunakan fasilitas umum yang disediakan, seperti : Gazebo, Restoran, Masjid, dlln.

2) Pengunjung Khusus

Berkunjung ke resort dengan tujuan untuk menginap di resort dan menikmati fasilitas yang disediakan resort.

b. Pengelola

1) Pengelola resort

Pengelola yang bertanggungjawab mengurus mencangkup seluruh aspek-aspek yang ada didalam resort salah satunya tata usaha.

2) Pengelola kamar resort

Pengelola yang bertanggungjawab merawat dan mendata dari ketersediaan resort serta mengecek ketersediaan setiap fasilitas yang terdapat pada kamar.

3) Pengelola fasilitas resort

Pengelola yang bertanggungjawab pada ketersediaan dan kelayakan fasilitas yang ada diresort. Pengelola fasilitas terbagi menjadi :

- Pengelola Restoran
- Pengelola Dive center
- Pengelola Fasilitas olahraga
- Pengelola Kolam renang
- Pengelola Taman dll.
- Pengelola Parkir

Dari analisa aktivitas dan pelaku yang kemudian dapat menghasilkan table analisa aktivitas yang akan terhubung langsung dengan ruang yang dibutuhkan.

Tabel 4. 3 Aktifitas pelaku kegiatan dan ruang

PELAKU	AKTIVITAS	RUANG
General manager	Mengontrol, mengelola, dan mengadakan pertemuan/meeting	Ruang manager, ruang meeting
Sekretaris	Membantu general Manager	Ruang administrasi , ruang general manager
Manager personalia	Komunikasi dengan karyawan, mengawasi pekerjaan karyawan, meningkatkan kualitas dan kesejahteraan karyawan	Ruang manager Personalia
Staff manager personalia	Membantu tugas manager personalia	Ruang Staff manager personalia
Manager keuangan	Mengatur dan mengelola keuangan	Ruang manager keuangan
Staff manager keuangan	Membantu dalam keuangan	Ruang staff maneger keuangan
Manager pemasaran	Mengatur promosi resort kepada masyarakat	Ruang manager pemasaran

Staff manager pemasaran	Membantu manager pemasaran	Ruang staff manager pemasaran
Bagian perlengkapan	Menyediakan dan melengkapi berbagai perlengkapan	Ruang perlengkapan
Bagian keamanan	Menjaga keamanan	Ruang security internal
Bagian pelayanan makanan dan minuman	Menyediakan kebutuhan makanan dan minuman	Restaurant, Cafe
Karyawan	Ganti pakaian, Istirahat, makan	Locker, ruang ganti
Bagian penerima barang	Menerima pengiriman barang keperluan resort	Ruang istirahat karyawan, gudang
Bagian tata graha	Melayani serta menyediakan jasa kebersihan	Laundry, dry cleaning/ pengering baju, ruang setrika
Ruang pelayanan umum	Sholat, Periksa kesehatan, dll	Masjid, Klinik
House Keeper	Mengondisikan hunian	Ruang House keeper
Mechanical engginer		Ruang genset, Ruang PABX, Ruang pompa, Ruang mesin AC, Ruang control panel,
Pengunjung	Datang ke lokasi dengan kendaraan/fasilitas milik Resort	Tempat Parkir
	Menunggu -Mengantri untuk chek in/ check out	Lobby, Reseptionis
	Beristirhat, menginap, menonton, membaca, bersantai	Resort
	Makan, minum, bersantai, berbincang-bincang	Dive center, jogging track,

		lapangan olahraga
	Olahraga, dan refleksi tubuh	Restaurant, Café, SPA

Sumber : Penulis, 2023

4.3.3 Analisa Kebutuhan Ruang

Setelah menganalisa aktifitas dan pengguna yang ada di pacira mangrove resort ini menghasilkan beberapa bentuk aktifitas dan pengguna serta menghasilkan penentuan beberapa ruang yang kemudian dalam analisa kebutuhan ruang menganalisa penentuan ruang yang digunakan dan besaran pada ruangnya yang akan digunakan pada perancangan paciran mangrove resort. Sebagai berikut :

a. Lobby

Tabel 4. 4 Kebutuhan Ruang Lobby

NAMA RUANG	VOL.	JMLH	STANDAR	SUMBER	LUAS m ²
Parkir motor	200	1	2 m ²	DA	400 m ²
Parkir mobil	50	1	12 m ²	DA	600 m ²
Loby	50 org	1	1.6 m ²	DA	80 m ²
R. Security	4 org	1	9.5-11.5 m ²	HPD	46 m ²
Gudang		1	24 m ²	DA	24 m ²
Toilet/wc	1 org	3	1.44 m ²	DA	4.32 m ²
Jumlah					1218.32 m²
Sirkulasi 20%					243.66 m ²
Total					1461.98 m²

Sumber : Penulis, 2023

b. Bangunan Utama

Tabel 4. 5 Kebutuhan ruang Kantor pengelola

NAMA RUANG	VOL.	JMLH	STANDAR	SUMBER	LUAS m ²
Resepsionis	50 org	1	1.6 m ²	DA	80 m ²
Ruang Tunggu	4 org	1	2 m ²	DA	8 m ²
Ruang General manager	1 org	1	11.5-14 m ²	HPD	12 m ²
Ruang Sekertaris	1 org	1	9.5 m ²	HPD	9.5 m ²
Ruang Administr	6 org	1	2 m ²	DA	12 m ²
Ruang Pemasaran	3 org	1	9.5-11.5 m ²	HPD	34.5 m ²
Ruang Meeting	12 org	1	2 m ²	HPD	24 m ²
Ruang Istirahat	12 org	1	1.5 m ²	AL	18 m ²
Ruang Keuangan	3 org	1	9.5-11.5 m ²	HPD	34.5 m ²
Toilet/wc	1 org	2	1.44 m ²	DA	2.88 m ²
Pantry	3 org	1	3 m ²	DA	9 m ²

Jumlah	163.58 m²
Sirkulasi 20%	32.72 m ²
Total	196.30 m²

Sumber : Penulis, 2023

c. Cottage resort

Tabel 4. 6 Kebutuhan Ruang Cottage

NAMA RUANG	VOL.	JMLH	STANDAR	SUMBER	LUAS m ²
Kamar Tidur	2 org	40	48 m ²	AL	1920 m ²
R. Santai	2 org	40	4 m ²	AL	160 m ²
K. mandi/toilet	1 org	1	1.44 m ²	DA	1.44 m ²
Pantry				AL	
Jumlah					2611.44 m²
Sirkulasi 20%					522.29 m ²
Total					3133.73 m²

Sumber : Penulis, 2023

d. Hiburan dan rekreasi

Tabel 4. 7 Kebutuhan Ruang Hiburan

NAMA RUANG	VOL.	JMLH	STANDAR	SUMBER	LUAS m ²
Ruang Gym	20 org	1	1.5 m ²	AL	30 m ²
Taman	50 org	1	1.5 m ²	AL	75 m ²
Kolam Renang		1	200 m ²	AL	200 m ²
Ruang Bilas	1 org	4	2.25 m ²	DA	9 m ²
Toilet	1 org	2	1.44 m ²	DA	2.88 m ²
Jumlah					404 m²
Sirkulasi 20%					081 m ²
Total					485 m²

Sumber : Penulis, 2023

e. Restoran

Tabel 4. 8 Kebutuhan ruang restoran

NAMA RUANG	VOL.	JMLH	STANDAR	SUMBER	LUAS m ²
Ruang Makan	50 org	1	2 m ²	AL	100 m ²
Dapur	6 org	1	1.2 m ²	AL	7.2 m ²
Bar Pool	20 org	1	2 m ²	AL	40 m ²
Gazebo	6 org	6	2 m ²	AL	72 m ²
Toilet	1 org	2	1.44 m ²	DA	2.88 m ²
Jumlah					222.08 m²
Sirkulasi 20%					44.42 m ²
Total					266.50 m²

Sumber : Penulis, 2023

f. Ruang serbaguna

Tabel 4. 9 Kebutuhan Ruang Serbaguna

NAMA RUANG	VOL.	JMLH	STANDAR	SUMBER	LUAS m ²
Ruang serbaguna	100 org	1	1.3 m ²	AL	130 m ²
Ruang peralatan		1	25 m ²	AL	25 m ²
Ruang operator	2 org	1	2 m ²	AL	4 m ²
Toilet	1 org	1	1.44 m ²	DA	1.44 m ²
Jumlah					160.44 m²
Sirkulasi 20%					32.09 m ²
Total					192.53 m²

Sumber : Penulis, 2023

g. Fasilitas penunjang

Tabel 4. 10 Kebutuhan Ruang Fasilitas penunjang

NAMA RUANG	VOL.	JMLH	STANDAR	SUMBER	LUAS m ²
Masjid	100 org	1	1.2 m ²	DA	120 m ²
Toilet	1 org	2	1.44 m ²	DA	2.88 m ²
Klinik	5 org	1	1.2 m ²	AL	6 m ²
Jumlah					128.88 m²
Sirkulasi 20%					25.78 m ²
Total					154.66 m²

Sumber : Penulis, 2023

h. Ruang Servis

Tabel 4. 11 Kebutuhan Ruang Servis

NAMA RUANG	VOL.	JMLH	STANDAR	SUMBER	LUAS m ²
Ruang laundry	15 unit	1	0.75 m ²	DA	11.25 m ²
Ruang setrika	6 meja	1	0.75 m ²	DA	4.5 m ²
Ruang linen	2 org	1	2 m ²	AL	4 m ²
Dry Cleaning	10	1	0.75 m ²	DA	7.5 m ²
House keeper	15 org	1	9.5-11.5 m ²	HPD	172.5 m ²
Gudang		1	24 m ²	DA	24 m ²
Ruang genset		1	36 m ²	AL	36 m ²
Utilitas/ME	3 org	1	1.5 m ²	AL	4.5 m ²
Jumlah					264.25 m²
Sirkulasi 20%					52.85 m ²
Total					317.10 m²

Sumber : Penulis, 2023

Keterangan :

DA	: Neuferd Arsitek Data
HPD	: Hotel Planning and Design
AL	: Analisa Penulis

1.3.4 Analisa Hubungan Ruang

